

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis angkat, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian lapangan untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi dilapangan. Penelitian korelasional yaitu meneliti sejauh mana variasi pada variabel, berkaitan dengan variasi variabel lain.¹ Sedangkan pendekatan kuantitatif berarti menekankan analisis pada data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berupaya menjadikan angka-angka fenomena sosial dan mengumpulkan serta menganalisis, atau dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah terbukti (diterima) atau tidak (ditolak).²

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 238.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 7-8

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Peneliti menetapkan seluruh siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam penelitian ini. Adapun populasi dan sampel yang digunakan peneliti adalah 40 siswa. Hal ini dilakukan peneliti dengan pertimbangan karena menurut peneliti tidak semua siswa seluruh sekolah dijadikan responden penelitian dengan alasan terbatasnya waktu dan tenaga. Sehingga peneliti hanya menjadikan kelas X sebagai responden dalam penelitian yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 3.1
Data Populasi Siswa

Keterangan	Jumlah	Prosentase %
Laki-laki	26	56 %
Perempuan	14	44 %
Jumlah	40	100 %

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵ Penentuan sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 117

⁴*Ibid.*, hlm. 56.

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 62.

sampel.⁶Peneliti menggunakan *sampling jenuh* karena peneliti ingin mengambil seluruh dari populasi untuk dijadikan sampel, yaitu sebesar 45 siswa.

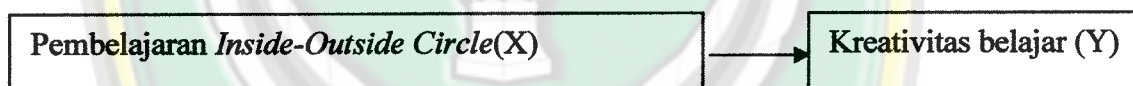
C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, variabel independen diberi simbol X, dan variabel dependen diberi simbol Y.

Dalam hal ini hubungan variabel X dengan variabel Y adalah hubungan sebab akibat, variabel X mempengaruhi variabel Y. Kalau disusun dalam suatu skema, dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.1
Tata Variabel Penelitian



Hubungan Kausal /sebab akibatX mempengaruhi Y

Berdasarkan variabel tersebut, dapat diuraikan dalam beberapa indikator, yaitu :

a. Variabel bebas/hubungan/*independent*

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Pembelajaran *Inside-Outside Circle*dengan indikatornya adalah:

1. Siswa untuk saling berbagi informasi.
2. Siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi.
3. Siswa meraih keberhasilan dalam belajar.

⁶*Ibid*, hlm. 68.

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 61

4. Siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis.⁸

b. Variabel terikat/*dependent*

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Adapun variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar siswa yang indikatornya adalah :

1. Bersikap selalu ingin tahu.
2. Mempunyai banyak inisiatif.
3. Berani berpendapat dan berkeyakinan.
4. Percaya pada diri sendiri.
5. Memiliki semangat yang tinggi.¹⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan. Apabila dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka penelitian menggunakan metode pengumpulan data teknik angket.

Menurut Sanafiah Faisal, angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang atau responden.¹¹

Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yaitu sejumlah daftar pertanyaan langsung yang dikirim kepada

⁸<http://jurnalbidandiah.blogspot.co.id/2012/04/model-pembelajaran-inside-outside.html>, dikutip pada tanggal 15 Oktober 2016

⁹*Ibid.*, hlm. 4.

¹⁰Fuad Nashori, Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Menara Kudus, Jogjakarta, 2002, hlm. 53

¹¹ Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981, hlm. 2

subjek yang diteliti tentang keadaannya sendiri.¹²Sedangkan isinya bersifat tertutup, karena daftar pertanyaan yang diajukan kepada subjek tinggal memilih. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* terhadap peningkatan kreativitas belajar peserta didik Kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pengaruh strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* terhadap peningkatan kreativitas belajar peserta didik Kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal
		Favourable	Unfavourable	
Variabel X (strategi pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i>)	1. Siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur.	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8 Soal
	2. Siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi.	9,10,11,12	13,14,15,16	8 Soal
	3. Siswa memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar.	17,18,19,20	21,22,23, 24	8 Soal
	4. Siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis.	25, 26, 27, 28, 32, 33	29,30,31, 34, 35	11 Soal

¹²*Ibid*, hlm. 153

Variabel Y (kretivitas belajar siswa)	1. Bersikap selalu ingin tahu	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7 Soal
	2. Mempunyai banyak inisiatif	8, 9, 10, 11	12, 13, 14	7 Soal
	3. Berani berpendapat dan berkeyakinan	15, 16,17,18	19, 20, 21	7 Soal
	4. Percaya pada diri sendiri	22, 23,24,25	26, 27, 28	7 Soal
	5. Memiliki semangat yang tinggi	29,30,31,32	33, 34, 35	7 Soal
Jumlah Item				35 soal

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.¹³ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bilamana alat ukur tersebut isinya layak untuk mengukur obyek yang seharusnya diukur dan mempunyai kriteria tertentu. Apabila alat ukur tidak memiliki validitas yang dapat dipertanggung jawabkan, maka data yang masuk tidak valid dan kesimpulan yang ditarik tidak sah. Angket sebagai alat ukur dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁴

Dalam uji instrumen ini, peneliti menyebar angket yaitu memberikan pertanyaan secara tertulis kepada 30 non responden sebanyak 35 item untuk variabel X dan 35 item untuk variabel Y yang dilakukan di SMK Manbaul Falah Piji Dawe Kudus pada hari sabtu tanggal 3 Juni 2017 kepada peserta didik.

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi r hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika korelasi r hitung $< r$ tabel maka data tidak valid

¹³ S. Nasution, *metode research*, Bumi Aksara, Jakarta, Cetakan kedelapan, 2006, hlm.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.173

b. Jika korelasi rhitung > r tabel maka data valid

Dengan taraf keslahan 5%, dimana N=30.

Berdasarkan angket variable X strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* dan variabel Y kretivitas belajar siswa disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada dosen pembimbing tentang kisi-kisi dan instrumen penelitian, setelah disetujui kemudian angket tersebut disebarakan kepada responden. Hasil uji validitas angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. variable X strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle*

Tabel 3.

Hasil Uji Validitas variabel strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle*

Variabel	Item	r hitung	r tabel N=30	Keterangan
strategi pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i>	X1	0,556	0,361	Valid
	X2	0,342	0,361	Tidak Valid
	X3	0,558	0,361	Valid
	X4	0,461	0,361	Valid
	X5	0,645	0,361	Valid
	X6	0,380	0,361	Valid
	X7	0,461	0,361	Valid
	X8	0,725	0,361	Valid
	X9	0,556	0,361	Valid
	X10	0,374	0,361	Valid
	X11	0,812	0,361	Valid
	X12	0,764	0,361	Valid
	X13	0,421	0,361	Valid
	X14	0,427	0,361	Valid
	X15	0,098	0,361	Tidak Valid
	X16	0,550	0,361	Valid
	X17	0,841	0,361	Valid

	X18	0,766	0,361	Valid
	X19	0,671	0,361	Valid
	X20	0,229	0,361	Tidak Valid
	X21	0,126	0,361	Tidak Valid
	X22	0,180	0,361	Tidak Valid
	X23	0,743	0,361	Valid
	X24	0,545	0,361	Valid
	X25	0,194	0,361	Tidak Valid
	X26	0,751	0,361	Valid
	X27	0,454	0,361	Valid
	X28	0,899	0,361	Valid
	X29	0,593	0,361	Valid
	X30	0,259	0,361	Tidak Valid
	X31	0,726	0,361	Valid
	X32	0,610	0,361	Valid
	X33	0,545	0,361	Valid
	X34	0,733	0,361	Valid
	X35	0,889	0,361	Valid

Apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan signifikansi 5% (0,361) maka item X lebih besar dari harga r_{tabel} , sehingga item X dapat dinyatakan valid. Akan tetapi dalam *try out* ini terdapat item X yang tidak valid yaitu nomor 2,15,20,21,22,25 dan 30, sehingga yang valid variabel X yaitu sebanyak 28 item yang nantinya akan dijadikan pertanyaan kepada responden di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

b. Variabel Y kretivitas belajar siswa

Tabel 3.

Hasil Uji Validitas Variabel Kretivitas Belajar Siswa

Variabel	Item	r_{hitung}	$r_{\text{tabel}} N=30$	Keterangan
Variabel kretivitas belajar siswa	Y1	0,382	0,361	Valid
	Y2	0,489	0,361	Valid
	Y3	0,415	0,361	Valid

	Y4	0,212	0,361	<i>Tidak Valid</i>
	Y5	0,573	0,361	<i>Valid</i>
	Y6	0,364	0,361	<i>Valid</i>
	Y7	0,348	0,361	<i>Tidak Valid</i>
	Y8	0,636	0,361	<i>Valid</i>
	Y9	0,285	0,361	<i>Tidak Valid</i>
	Y10	0,300	0,361	<i>Tidak Valid</i>
	Y11	0,692	0,361	<i>Valid</i>
	Y12	0,607	0,361	<i>Valid</i>
	Y13	0,405	0,361	<i>Valid</i>
	Y14	0,650	0,361	<i>Valid</i>
	Y15	0,213	0,361	<i>Tidak Valid</i>
	Y16	0,459	0,361	<i>Valid</i>
	Y17	0,687	0,361	<i>Valid</i>
	Y18	0,792	0,361	<i>Valid</i>
	Y19	0,572	0,361	<i>Valid</i>
	Y20	0,408	0,361	<i>Valid</i>
	Y21	0,365	0,361	<i>Valid</i>
	Y22	0,435	0,361	<i>Valid</i>
	Y23	0,640	0,361	<i>Valid</i>
	Y24	0,469	0,361	<i>Valid</i>
	Y25	0,447	0,361	<i>Valid</i>
	Y26	0,683	0,361	<i>Valid</i>
	Y27	0,395	0,361	<i>Valid</i>
	Y28	0,679	0,361	<i>Valid</i>
	Y29	0,257	0,361	<i>Tidak Valid</i>
	Y30	0,404	0,361	<i>Valid</i>
	Y31	0,622	0,361	<i>Valid</i>
	Y32	0,659	0,361	<i>Valid</i>
	Y33	0,480	0,361	<i>Valid</i>
	Y34	0,568	0,361	<i>Valid</i>
	Y35	0,774	0,361	<i>Valid</i>

Apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan signifikansi 5% (0,361) maka item Y lebih besar dari harga r_{tabel} , sehingga item Y dapat dinyatakan valid. Akan tetapi dalam *try out* ini terdapat item Y yang tidak valid yaitu nomor 4,7,9,10,15 dan 29 sehingga yang valid variabel Y yaitu sebanyak 29 item yang nantinya akan dijadikan pertanyaan kepada responden di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

c. Data Hasil Setelah *Try Out* (Hasil Angket) di SMK Manbaul Falah Piji Dawe Kudus

Adapun *try out* tentang strategi pembelajaran *inside-outside circle* dalam meningkatkan kreativitas belajar yang penulis lakukan pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2017 di SMK Manbaul Falah Piji Dawe Kudus Hasil perolehan data *try out* (hasil angket) yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode angket yaitu memberikan pertanyaan secara tertulis kepada 35 responden (kelas XI) sebanyak 35 item pertanyaan untuk pertanyaan X dan sebanyak 35 item untuk pertanyaan variabel Y. Dan hasilnya yaitu sebanyak 28 item pertanyaan yang valid untuk variabel X dan 29 item pertanyaan yang valid untuk variabel Y yang nantinya akan dijadikan pertanyaan kepada 30 responden di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵ Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi. Adapun manfaat reliabel yaitu dapat

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 154.

mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai lebih besar *croanbach alpha* 0,60.¹⁶

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

- a. Variabel strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle*

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) strategi pembelajaran
Inside-Outside Circle

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	35

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,926 lebih besar dari 0,60. Hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrument variabel strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi

- b. Variabel kretivitas belajar siswa

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) kretivitas belajar siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.911	35

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,909 lebih besar dari 0,60. Hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga

¹⁶Imam Ghozali, *Op. cit.*, hlm. 42.

dapat dikatakan bahwa instrument variabel kretivitas belajar siswa mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah diadakan uji reliabilitas dengan memakai rumus *cronbach alpha*, diperoleh hasil untuk variabel strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* $0.926 > 0.60$ dan hasil uji reliablitas kreatifitas siswa sebesar $0.909 > 0.60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut reliabel

1. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*.¹⁷ Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁸ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikasi *Kolmogorof-Smirnov*.¹⁹ Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

²²*Ibid*, hlm.138

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 56.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 72.

b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.²⁰

Kejulingan (*skewes*) merupakan statistic yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurve normal atau tidak. Model positif terjadi apabila ekor memanjang ke sebelah kanan dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklastrer di kiri mean dengan kasus ekstrim di kanan. Sebaliknya, jika ekornya memanjang ke sebelah kiri disebut model negatif, dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklastrer di kanan dengan mean kasus ekstrim di kiri. Model simetris mempunyai kejulingan = 0. Dalam hal ini model berdistribusi normal pada program SPSS, jika mempunyai kejulingan ± 1 .²¹

Kurtosis merupakan suatu cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Distribusi normal akan mempunyai kurtosis = 0. Sedangkan dalam program SPSS distribusi dipandang normal bila 2. mempunyai kurtosis ± 3 .²²

3. Uji Linearitas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot*. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 75.

²¹ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Op.Cit, hlm. 177.

²² *Ibid*, hlm. 178.

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.²³

2. Analisis Data

Setelah data di olah sedelikian rupa untuk mengetahui validitas dan signifikansinya, kemudian dianalisis dengan melalui 3 tahap, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 4
2. Untuk alternatif jawaban S dengan skor 3
3. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2
4. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1

b. Analisis Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien antara strategi pembelajaran *inside-outside circle* sebagai variabel x dengan meningkatkan kreativitas belajar peserta didik sebagai variabel Y. Perhitungan lebih lanjut peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja atau tabel penolong.²⁴
- b. Menyusun persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

²³ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 85.

²⁴ *Ibid*, hlm. 78.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

c. Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:²⁵

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a : Konstanta, harga Y bila X = 0.

b : Koefisien regresi, penambahan atau pengurangan Y setiap kenaikan X sebesar 1 unit.²⁶

d. Mencari nilai korelasi model pembelajaran *visual, auditory, kinestetik* (VAK) terhadap kemampuan psikomotorik siswa dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.²⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independen*

Y = Variabel terikat/*dependen*

n = Jumlah responden

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi²⁸

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat kuat

²⁵ Ibid, hlm. 96-97.

²⁶ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hlm. 168.

²⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Op. Cit, hlm. 228.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, Op.Cit, hlm. 257.

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

e. Mencari nilai koefisien determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel tertentu) variabel X terhadap maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus:²⁹

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

f. Mencari F hitung untuk mengetahui apakah variabel bebas secara statistik berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan rumus:³⁰

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah kasus

m = jumlah prediktor

R^2 = koefisien determinasi

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjutan untuk menginterpretasikan data-data dari analisis uji hipotesis yang selanjutnya untuk merumuskan kesimpulan untuk mengetahui signifikansinya. Analisis ini merupakan pengujian data lebih lanjut dari hasil-hasil nilai kualitatif analisis sebelumnya, yakni membandingkan besarnya “F” hitung dengan “F” tabel dengan taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan interpretasi sebagai berikut:

²⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Op.Cit, hlm.205.

³⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel* Op.Cit, hlm. 286.

- a. Jika harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka (H_o) ditolak dan (H_a) diterima. Sehingga interpretasinya adalah terdapat penerapan strategi pembelajaran *inside-outside circle* dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
- b. Jika harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka (H_o) diterima dan (H_a) ditolak. Sehingga interpretasinya adalah tidak terdapat pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Inside-Outside Circle* Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

